



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Peneliti akan menentukan desain penelitian yang sesuai dengan isi dan tujuan penelitian. Mereka juga akan memilih desain untuk pemrosesan data dan pengambilan kesimpulan. Menurut Silaen (2018) dalam Cindy Graffita Antani (2021) Desain penelitian memberikan gambaran tentang kerangka kerja atau informasi yang diperlukan untuk menyusun, menelaah, dan menyelesaikan masalah penelitian. Pengertian desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan untuk perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian menggunakan metode sebagai panduan prosedur yang disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dalam prosesnya. Penelitian biasanya dapat membantu memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan: metode penelitian, data, tujuan, dan kegunaan. Dengan demikian, empat kata kunci yang perlu diperhatikan adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ilmiah didasarkan pada ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti metode dapat diaati oleh indra manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. Sistematis, berarti penelitian dilakukan dengan cara tertentu yang logis (Firdausi, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Metode penelitian menciptakan kerangka untuk pelaksanaan penelitian yang teratur, berbasis ilmu, objektif, dan bernilai. Fungsi dari metode penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi sebagai upaya menyelesaikan masalah, menemukan jawaban, serta menghubungkan teknik dengan data melalui analisis hasil penelitian dengan teliti. Kothari (2004) dalam (Waruwu, 2023).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada pelaku UMKM yang melakukan penjualan di *Car Free Day* (CFD) jalan Swarna Bumi Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan.

2. Waktu Penelitian

Lama waktu penelitian ini, yang dimulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan dan penyusunan laporan, berlangsung antara November 2024 sampai Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian Wijoyo (2020) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki atribut dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum membuat kesimpulan.

Menurut Garaika & Darmanah (2019) dalam (Waruwu, 2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Definisi Menurut definisi lain, populasi mencakup bukan hanya individu, tetapi juga objek dan benda alam lainnya, serta semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan populasi sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik atau sifat tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah orang-orang yang berjualan UMKM yang ada di *Car Free Day* jalan Swarna Bumi Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Tembilahan berjumlah 118 UMKM.

2. Sampel

Sebagian atau wakil yang mewakili ciri-ciri populasi disebut sebagai sampel. Pemahaman yang kuat tentang sampel diperlukan oleh peneliti untuk menentukan atau menetapkan sampel yang tepat, baik dalam hal jumlah maupun jenis sampel yang diambil. Kesalahan dalam menentukan populasi akan menyebabkan data yang dikumpulkan tidak tepat, yang berarti hasil penelitian tidak berkualitas, tidak representatif, dan tidak dapat digeneralisasi dengan baik. Untuk mengumpulkan data penelitian, pemahaman peneliti tentang populasi dan sampel sangat penting.

Dalam kasus di mana subjek atau objek penelitian memiliki populasi yang besar, peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, yang merupakan sebagian dari populasi dan karakteristiknya Garaika & Darmanah (2019) dalam (Waruwu, 2023).

Metode pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan jenis teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2010) dalam (Nuranindita *et al.*, 2023). *Purposive sampling* adalah pengambilan sample dengan menggunakan beberapa



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sample yang akan diteliti. Pengukuran sample adalah langkah yang menentukan besarnya sample yang diambil pada saat pemeriksaan subjek.

Tabel 3.1. Jumlah sample diambil dari jumlah populasi UMKM yang berjualan di *Car Free Day* menggunakan Digital Payment jenis Qris

NO.	Keterangan	Jumlah
1.	UMKM yang berjualan di <i>Car Free Day</i>	118 UMKM
2.	Jumlah UMKM yang menggunakan <i>Digital Payment</i> jenis Qris	35 UMKM

Sumber: data diambil dari hasil wawancara penjual UMKM CFD di Tembilahan (2024)

Sampel untuk penelitian ini mencakup 35 UKM yang pelanggannya menggunakan metode pembayaran digital melalui sistem Qris dan berbelanja di UKM yang berpartisipasi dalam *Car Free Day* di Tembilahan, kabupaten Indragiri Hilir. Sedangkan pembeli lainnya yang tidak menggunakan *Digital Payment* jenis Qris tersebut menggunakan sistem pembayaran langsung menggunakan uang tunai.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel independen (terikat). Menurut Sugiono (2019) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Digital Payment, yang digambarkan dengan "X". Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen.



2. Variabel Dependen

Menurut Sugiono (2019) Variabel output, kriteria, dan konsekuensi adalah semua istilah yang digunakan untuk menggambarkan variabel dependen. Variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Sistem Pembayaran, yang diwakili oleh (Y), merupakan variabel dependen dari penelitian ini.

Tabel 3 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Digital Payment (X)	Nuranindita <i>et al.</i> (2023), menyatakan bahwa <i>Digital payment</i> merupakan teknologi yang memberikan pandangan baru bagi masyarakat tentang pembayaran non-tunai yang jauh lebih praktis dan aman dalam bertransaksi.	a. Persepsi kemanfaatan penggunaan b. Persepsi kemudahan penggunaan	Likert
2.	Sistem pembayaran (Y)	(Gramediablog, 2022). Sistem Pembayaran ialah suatu alat dan sarana yang diterima dalam setiap melakukan pembayaran secara umum, lembaga dan organisasi yang mengatur pembayaran tersebut (termasuk Prudential Regulation), prosedur operasi dan jaringan komunikasi yang digunakan untuk memulai dan mengirim informasi pembayaran dari pembayar ke penerima pembayaran dan menyelesaikan pembayaran.	a. Volume Transaksi b. Kecepatan Transaksi c. Ketersediaan Sistem d. Ketepatan Waktu	Likert

Sumber : Beberapa Indikator Penelitian

Penelitian ini hanya membatasi 8 indikator dalam variabel sistem pembayaran, begitu juga demikian pada sistem pembayaran di UMKM CFD



Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Studi ini menggunakan data dalam bentuk kuantitatif, yang sering dipakai dalam penelitian seperti survei atau polling. Cara ini mengonversi informasi menjadi angka untuk menilai hasil penelitian, dengan memperhatikan interaksi antara variabel

Menurut Sugiyono (2012) dalam (Raju Maulana & Ilona, 2022) Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada angka dan analisis statistik. Pendekatan dalam penelitian kuantitatif ditandai dengan penekanan yang jelas pada data numerik saat mengumpulkan informasi di lapangan (Djollong, 2019). Metode kuantitatif digunakan apabila :

1. Jika titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah terletak pada perbedaan antara yang seharusnya terjadi dan yang terjadi, antara teori dan praktik.
2. Metode ini cocok digunakan untuk mendapatkan informasi yang luas tetapi tidak mendalam jika peneliti ingin mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi.
3. Bila ingin diketahui pengaruh perlakuan/treatment tertentu terhadap yang lain.
4. Bila peneliti bermaksud menguji hipotesis penelitian.
5. Jika peneliti ingin mendapatkan informasi yang akurat, fenomena yang empiris dan dapat diukur harus digunakan.



6. Bila ingin menguji terhadap adanya keragu-raguan terhadap validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan perhitungan, pengukuran, rumus, dan kepastian data numerik untuk perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data, dan menarik kesimpulan Musianto (2002) dalam (Waruwu, 2023). Penelitian dengan data kualitatif atau angka yang diangkakan dikenal sebagai data kuantitatif. Sugiyono (2009) dalam (Fauzan & Sartika, 2019).

Sumber Data pada penelitian ini yaitu data *Primer* dan *Sekunder*.

a. Data *Primer*

Menurut (Sugiyono, 2020) sumber data *primer*, atau sumber data utama, adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung oleh pengumpul tanpa menggunakan perantara. Dalam penelitian ini, sumber data *primer* adalah kata, frasa, kalimat, ekspresi, suasana, dan percakapan yang digunakan dalam penelitian (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Data *Primer* dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau lokasi penelitian. Selain itu, data *primer* juga dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Penelitian data *Primer* diperoleh melalui observasi, wawancara, atau diskusi kelompok terfokus (FGD atau focus group discussion). Pada penelitian ini, responden, yang merupakan penjual UMKM yang hadir di *Car Free Day*, menerima angket.



b. Data *Sekunder*

Data tambahan yang berupa buku, majalah, tabloid, arsip, atau dokumen pribadi yang tidak secara langsung diperoleh dari sumbernya disebut sebagai data sekunder. Contoh data sekunder termasuk teori, pengembangan, dan hipotesis yang ditulis oleh orang lain yang dapat dipercaya. Meskipun bukan data utama, data *sekunder* berfungsi sebagai pendukung. Mereka adalah sumber data kedua atau sumber data kedua dalam penelitian ini, yaitu buku-buku acuan yang relevan dengan topik penelitian moleong (2005) dalam (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Menurut Sunyoto (2011) dalam (Fauzan, 2020), Data *Primer*, seperti literatur, hasil penelitian terdahulu, dan bacaan yang relevan, digunakan sebagai pendukung data *Sekunder* dalam penelitian ini. Data *Sekunder* berasal dari catatan perusahaan yang ada saat ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) dalam Suparyanto dan Rosad (2020), teknik pengumpulan data merupakan bagian paling penting dari sebuah penelitian. Penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan proses analisis data yang standar, sementara pengumpulan data yang tidak tepat akan menyebabkan data yang diambil tidak sesuai dengan standar. Peneliti mencatat dan memeriksa sumber data sebagai bahan analisis data.

a. Angket/Kusioner

Angket atau kusioner adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan atau pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, angket,



menurut Sugiono (2019) Angket atau kusioner adalah metode pengumpulan data yang memberikan sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kusioner dikirim baik secara langsung maupun melalui link Google Form kepada responden yaitu para UMKM Car Free Day Kabupaten Indragiri Hilir.

Penelitian ini menggunakan Skala likert 5 poin Menurut Musni (2018) dalam Furadantin (2022) Skala likert 5 dapat meminimalisir kesalahan pengukuran dan lebih presisi. Kusioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan 5 (Lima) asumsi jawaban disetiap pertanyaannya sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skala Asumsi Jawaban Kusioner

Bobot Nilai	Kode	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	N	Netral
4	S	Setuju
5	SS	Sangat Setuju

Sumber : Skala Angket

b. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal. Menurut Sugiono (2019) dalam Ningtyas (2020). Jika dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, observasi memiliki karakteristik khusus. Observasi tidak hanya terbatas pada orang; itu juga terbatas pada objek. Peneliti dapat mempelajari perilaku dan maknanya melalui observasi. Studi ini melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

UMKM Car Free Day Kabupaten Indragiri Hilir.

Menurut Yusuf (2005) dalam Ningtyas (2020) Karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian membuat kesimpulan dari apa yang mereka lihat, kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data ditemukan oleh peneliti sendiri. Peneliti bertanya dan melihat bagaimana aspek-aspek objek yang mereka amati berhubungan satu sama lain. Mereka adalah orang-orang yang menafsirkan apa yang mereka lihat baik dalam dunia nyata maupun dalam lingkungan alami.

c. Riset Pustaka

Untuk menemukan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis menggunakan studi kepustakaan atau riset kepustakaan pada bagian literatur pustaka.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalan, kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dibagi menjadi unit, disintesis, disusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh individu (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Keakuratan pengambilan kesimpulan sangat dipengaruhi oleh ketepatan dan ketepatan alat analisis; oleh karena itu, analisis data harus dilakukan sepanjang proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat menyebabkan kesimpulan yang dihasilkan menjadi fatal, dan kesimpulan ini akan menjadi lebih buruk lagi, dan hasil penelitian akan menjadi lebih buruk lagi untuk digunakan dan



diterapkan.

Analisis data, yang juga disebut sebagai pengolahan data atau penafsiran data, adalah proses penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data untuk memberi fenomena nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data mencakup langkah-langkah berikut: mengumpulkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menginterpretasikan data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menampilkan data untuk setiap variabel yang diteliti. Selanjutnya, perhitungan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis, tetapi langkah terakhir tidak dilakukan.

Metode *Partial Least Square* (PLS) adalah salah satu metode penyelesaian *Structural Equation Modeling* (SEM) yang paling unggul dalam analisis data. PLS menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 4 untuk melakukan analisis data dan memiliki kemampuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan berbagai variasi data. Karena tidak didasarkan pada banyak asumsi, *Partial Least Square* (PLS) adalah analisis yang cukup kuat.

Partial Least Square (PLS) tidak hanya dapat mengkonfirmasi teori tetapi juga dapat menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar *variabel laten*. Selain itu, PLS dapat menjadi lebih cocok untuk analisis data dalam penelitian yang didasarkan pada prediksi PLS.

1. Pengujian Data

a. Uji Validitas

Solimun (2020) dalam Dawam (2022) uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan mengukur yang memang seharusnya diukur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Dalam SEM-LLS uji validitas dihitung melalui *convergent validity* dan *diskriminan validity*.

1. *Convergen Validity*

- a. *Loading faktor*, Sugiono (2019) dalam penelitian Dawam (2022) sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai loading faktornya $\geq 0,70$. Artinya bahwa kontribusi untuk mengukur variabel latennya minimal 70%.
- b. *Average variance extracted (AVE)*, Merupakan rata-rata nilai varians keseluruhan indikator yang diekstraksi dari variabel laten. Sugiono (2019) dalam penelitian Dawam (2022) sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai $AVE \geq 0,50$. Artinya bahwa rata-rata varian keseluruhan indikator yang dijelaskan oleh varian latennya minimal 50%.
- c. *Communality*, adalah ukuran kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten. Sebuah indikator dinyatakan memiliki *convergen validity* apabila nilai *communality* $\geq 0,70$. Artinya bahwa kualitas model pengukuran pada tiap variabel laten minimal 70%.

2. *Diskriminan validity*

- a. Akar AVE vs korelasi antar variabel laten

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila dinilai dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila dinilai akar AVE setiap variabel laten lebih besar dibandingkan nilai koreksi antar variabel laten. Hal ini berarti indikator yang mengukur suatu variabel



hanya dapat mengukur variabel tersebut.

b. *Cross loading*

Sebuah indikator dinyatakan memiliki *diskriminan validity* apabila *cross loading* tiap indikator yang mengukur variabel latennya lebih besar dari nilai *cross loading* (korelasi indikator dengan variabel latennya)

b. Uji Reliabilitas

pengujian reliabilitas konstruk dilakukan menggunakan reliabilitas konstruk (*composite reliability*) dan atau *cronbach's alpha*. Kriteria pengujian apabila nilai *composite reliability* $\geq 0,70$ maka dapat dikatakan konstruk telah reliabel.

2. Analisis SEM-PLS

Berdasarkan penjelasan pada paradigma dan hipotesis penelitian yang telah disajikan sebelumnya, maka metode analisis verifikatif untuk menguji hipotesis digunakan metode statistik SEM. Metode ini menggunakan suatu teknik statistik yang menganalisis variabel indikator, variabel laten, dan kekeliruan pengukuran solimmun (2020) dalam Dawam (2022) menyatakan bahwa SEM PLS juga merupakan salah satu alat analisis multivariate untuk menganalisis hubungan variabel yang sangat kompleks.

Dalam SEM PLS terdapat dua model yakni outer model atau disebut juga model pengukuran serta *inner model* yang disebut *model structural*.

a. *outer model* (Model Pengukuran)

Dalam model ini, kausalitas atau hubungan antara variabel laten endogen dan eksogen dengan indikator atau pengukuran dalam variabel yang ada dijelaskan secara khusus. Pengujian pada bagian luar model memberikan nilai



untuk analisis validitas dan realibilitas adapun pengujian yang dilakukan dalam *outer model* adalah sebagai berikut :

1. *Convergent validity*

Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator pengukuran, nilai *convergent validity* dapat ditemukan melalui nilai *loading factor* variabel eksogen dan endogen. Nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* adalah ≥ 0.70 pada model penelitian yang telah banyak diteliti jika model dalam penelitian merupakan model yang baru dikembangkan atau penelitian pertama, nilai *loading factor* dapat ditoleransi pada 0.50 Wati (2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

2. *Average variance Extracted (AVE)*

Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* akan menunjukkan hasil evaluasi validitas diskriminan untuk setiap konstruk serta variabel endogen eksogen. Nilai ave akan menjelaskan interkorelasi internal antar indikator pada konstruk setiap variabel laten. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)* minimal 0.5 Ghazali & Latan (2016) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

3. *Composite Reliability*

Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas yang sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *Composite Reliability* diharapkan minimal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

0.7 Sarstedt (2021) dalam penelitian Furadantin (2022), jika nilai *Composite Reliability* diatas 0.8 maka dapat disimpulkan data yang ada memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi Wati (2018) dalam penelitian (Furadantin, 2022).

4. *Cronbach alpha*

Nilai *Cronbach alpha* juga termasuk penilaian terhadap realibilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *Cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai minimal yang diharapkan adalah 0.7 Basbeth (2018) dalam Furadantin (2022) sementara itu pendapat lain Wati (2018) dalam Furadantin (2022) memaparkan bahwa nilai minimal dari pengujian *Cronbach alpha* adalah 0.6 untuk seluruh konstruk yang ada dalam penelitian.

b. *Inner Model* (Model Struktural)

Pengujian pada *Inner Model* (Model Struktural) bertujuan untuk mengidentifikasi dan melihat hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu penelitian. Hubungan tersebut akan menjawab tujuan dari penelitian yakni pengujian terhadap hipotesis yang disusun dalam suatu penelitian. Adapun pengujian model struktural dilakukan dengan cara sebagai berikut ini :

1. *R Square* atas variabel endogen

Nilai ini merupakan koefisien determinasi pada suatu konstruk endogen. Nilai *R Square* dapat menjelaskan variasi dari variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut terbagi menjadi tiga kriteria yaitu *R Square* bernilai 0.67 berarti kuat, nilai 0.33



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

berarti moderat dan 0.19 artinya lemah.

2. *Path coefficients*

Adalah suatu nilai koefisien jalur tau nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh konstruk laten dari suatu penelitian. Pengujian ini dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di *bootstrapping*.

3. *P-Values*

Nilai *P-Values* digunakan saat pengujian hipotesis secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk menguji hubungan antara hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel independen dan variabel dependen serta variabel mediasi. Adapun tujuan dari pengujian hipotesis secara adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat apakah suatu hipotesis itu dapat diterima atau ditolak dengan cara memperhatikan nilai signifikansi antar konstruk atau *Path Coefficient* dan *P-Values* dengan tingkat signifikansi $P-Values \leq 0.05$ (5%) dan koefisien beta bernilai positif.